

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN INTENSITAS KERJA ANAK-ANAK DI SEKTOR INFORMAL

(Studi Pada Penjual Asongan, Penyemir Sepatu dan Penjual Koran di Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung)

**Oleh
Desi Lestari**

Munculnya anak-anak yang bekerja di sektor informal sebagai contoh pedagang asongan, penyemir sepatu, dan penjual koran yang berkaitan dengan permasalahan urbanisasi yang dilakukan oleh orang tua mereka, kemiskinan, dan biaya hidup yang tinggi di kota khususnya biaya pendidikan yang mahal. Sebagian besar migran yang merupakan tenaga kerja dari pedesaan dan pinggiran kota yang datang ke perkotaan tidak dapat hidup dengan layak, karena mereka kurang dibekali dengan keterampilan dan pendidikan untuk mengadu nasib di perkotaan, sehingga mereka menjadi kaum marginal di perkotaan atau menjadi masyarakat miskin di kota.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah faktor ekonomi keluarga, dan faktor tanggungan keluarga menyebabkan meningkatnya intensitas kerja anak-anak di sektor informal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor ekonomi keluarga, dan faktor tanggungan keluarga dapat menyebabkan meningkatnya intensitas kerja anak-anak di sektor informal?

Tipe penelitian ini adalah tipe deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan suatu objek yang akan diteliti pada kondisi saat ini, dengan didasarkan pada faktor-faktor yang ada. Data dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner terhadap responden. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisa tabel tunggal dan tabel silang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disesuaikan dengan fokus penelitian maka diperoleh temuan yang menunjukkan bahwa analisis hubungan ekonomi keluarga dengan tingkat intensitas kerja anak-anak yang bekerja pada sektor informal yaitu memiliki tingkat intensitas kerja yang tinggi. Intensitas kerja yang tinggi tersebut karena responden terdiri dari keluarga yang tingkat ekonominya rendah. Analisis hubungan jumlah tanggungan keluarga dengan tingkat intensitas kerja pada anak-anak di sektor informal memiliki tingkat intensitas kerja yang tinggi, intensitas kerja yang tinggi tersebut karena responden memiliki jumlah tanggungan dalam keluarga atau jumlah saudara mereka dalam satu rumah terdiri dari 5 sampai 7 orang anak atau saudara dalam satu keluarga.

Kata kunci: Faktor-Faktor, Intensitas Kerja, dan Sektor Informal